

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci penting karena menjadi tolak ukur terhadap kesuksesan pembangunan suatu negara. Program wajib belajar sembilan tahun merupakan perwujudan perhatian pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang siap bersaing di era global. Dengan berlakunya otonomi daerah, pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Namun tetap harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang bermutu. Sehingga Standar Pelayanan Minimum (SPM) pendidikan dasar menjadi tolak ukur kinerja pelayanan pendidikan yang dasar di daerah.

Pada proses pelaksanaannya, pemerintah pusat dibantu oleh instansi pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik mengemban tugas untuk membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan bidang pendidikan. Di Kabupaten Gresik terdapat 389 SD Negeri, dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Dari data persebaran guru di Kabupaten Gresik metode yang digunakan adalah SPM berdasarkan Indikator SPM Pendidikan Dasar menurut Permendiknas Nomor 23 Tahun 2013. SPM dalam hal ini tidak berdiri sendiri namun merupakan tahapan menuju Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Namun saat ini di wilayah Kabupaten Gresik masih banyak sekolah yang belum efisien. Banyak sekolah dasar yang jumlah muridnya banyak dengan jumlah guru sedikit ataupun jumlah muridnya sedikit dengan jumlah guru banyak.

Berikut merupakan keadaan geografis wilayah Kabupaten Gresik yang terbagi menjadi 18 Kecamatan dengan 330 Desa dan 26 Kelurahan. (sumber:Website gresikkab.go.id)



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Gresik

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan Sistem monitoring, sehingga bisa memberikan solusi dari beberapa masalah terhadap distribusi guru. Selain itu, dapat memberi manfaat untuk melakukan pemerataan guru sekolah dasar negeri dan perencanaan kebutuhan guru sekolah dasar negeri di Kabupaten Gresik. Melihat manfaat begitu besar, maka dirancanglah sebuah sistem monitoring yang nantinya dapat memberi informasi tentang distribusi guru di Kabupaten Gresik berbasis SPM. Dimana aplikasi yang di rancang disajikan dalam bentuk peta dan grafik sehingga mempermudah dalam memonitoring distribusi guru berbasis SPM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas timbul suatu gagasan untuk pengembangan sistem monitoring distribusi guru. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem monitoring distribusi guru sekolah dasar negeri di Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana mengimplementasikan SPM dalam aplikasi sistem monitoring untuk distribusi guru sekolah dasar negeri di Kabupaten Gresik ?

1.3 Tujuan

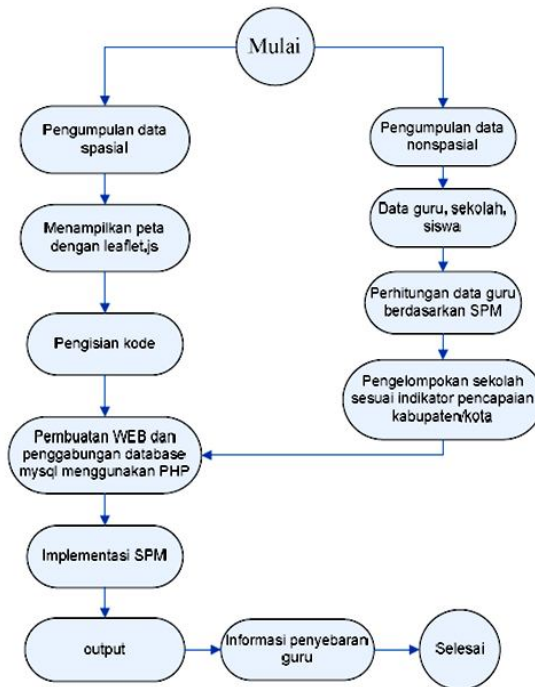
1. Menghasilkan sistem monitoring berbasis web untuk mengetahui distribusi guru SDN di Kabupaten Gresik
2. Menerapkan SPM dalam aplikasi sistem monitoring untuk distribusi guru SDN di Kabupaten Gresik

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah perlu diperjelas agar masalah yang dibahas tidak menyimpang dari maksud dan tujuan sebenarnya. Batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Data yang digunakan dalam sistem monitoring berbasis web berasal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik tahun 2013.
2. Sistem ini spesifik menampilkan tentang seberapa jauh tingkat pemerataan guru SD Negeri di Kabupaten Gresik sesuai dengan SPM.
3. Data yang dibutuhkan yaitu peta Kabupaten Gresik, jumlah sekolah tiap kecamatan, jumlah siswa tiap sekolah, jumlah guru tiap sekolah, jumlah guru berdasarkan kualifikasi akademik S-1, jumlah guru berdasarkan kualifikasi akademik non S-1.
4. Data yang ditampilkan pada sistem hanya data terbaru yang terupdate, tidak menyimpan data lama.
5. Output berupa analisis grafik tiap sekolah, analisis SPM tiap kecamatan berupa warna dengan persentase IP tiap kecamatan .
6. Indikator pencapaian yang digunakan berdasarkan SPM jenis pelayanan pendidik dan tenaga kependidikan (IP-5.1, IP-5.2, dan IP-7.1).
7. Sistem merekomendasikan untuk mutasi guru antar sekolah dasar berdasarkan jumlah kebutuhan guru.

1.5 Metodologi Penelitian



Gambar 1.2 Metodologi Penelitian

1.5.1 Pengumpulan data spasial dan non spasial

Tahap pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan dalam menampilkan data mengenai informasi geografis yang ingin ditampilkan. Data spasial dan non-spasial di dapat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

1.5.2 Data spasial Kabupaten Gresik

Data spasial merupakan data yang keruangan yang memiliki referensi (koordinat) lazim berupa peta, atau lainnya. Tahapan dimana akan dilakukan proses pemberian titik koordinat (longitude dan latitude), untuk mengetahui titik lokasi letak sekolah.

1.5.3 Data non spasial

Data non-spasial adalah data yang berhubungan dengan karakteristik dan deskripsi dari unsur geografis.

Contoh : Nama sekolah, Alamat, NIS, NPSN, Jumlah siswa, data guru, dll.

1.5.4 Data sekolah, siswa, dan guru

Data sekolah, siswa, dan guru diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Dalam hal ini akan dilakukan pengolahan terhadap data tersebut. Data tersebut adalah data sekolah dasar negeri yang terdapat di setiap kecamatan di Kabupaten Gresik dan data yang digunakan adalah tahun 2012/2013.

1.5.5 Perhitungan data guru berdasarkan SPM

Teknik perhitungan ini sesuai dengan standar pelayanan minimal. Indikator pencapaian (IP) yang menjadi standar dalam perhitungan data guru tersebut. Menurut peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2013 terdapat indikator pencapaian yang harus dipenuhi agar sekolah tersebut dikatakan telah memenuhi SPM atau belum memenuhi SPM

1.5.6 Pengelompokan sekolah sesuai Indikator Pencapaian kabupaten/kota

Pengelompokan pendidik di setiap sekolah sesuai Indikator Pencapaian kabupaten/kota yang berdasarkan standar pelayanan minimal dengan rumus matematis. Dan juga dikelompokkan berdasarkan jumlah guru tiap kecamatan. Setelah itu dilakukan penggabungan dalam pembuatan web.

1.5.7 Menampilkan peta dengan leaflet.js

Dibutuhkan file css dan js dari Leaflet dalam satu folder dengan file HTML.

1.5.8 Pengisian kode

Pengisian kode digunakan untuk mengubah, menambahkan, dan menampilkan map pada HTML. Kode yang dimasukkan pada HTML merupakan kode pada file css dan js. Untuk menampilkan daerah tertentu dibutuhkan kode js tambahan.

1.5.9 Pembuatan WEB dan penggabungan database mysql menggunakan PHP

Untuk mendukung pengembangan aplikasi, penulis membuat folder yang akan digunakan untuk menampung aplikasi yang telah dibuat.

1.5.10 Implementasi SPM

Tahap ini merupakan pengimplementasian SPM yang dilakukan perhitungan data sekolah, guru, dan siswa dengan standar yang dicapai 100% untuk dikatakan SPM. Dalam tahapan ini terdapat beberapa indikator pencapaian dalam setiap sub indikator pencapaian.

1.5.11 Output

Setelah dilakukan pengecekan akan ditampilkan suatu informasi monitoring distribusi guru berdasarkan SPM sesuai dengan indikator pencapaian jenis pelayanan pendidik dan tenaga kependidikan (Indikator Pencapaian-5.1, Indikator Pencapaian-5.2, dan Indikator Pencapaian-7.1).

1.5.12 Informasi distribusi guru

Menampilkan sistem monitoring distribusi guru tingkat SD Negeri di wilayah Kabupaten Gresik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian teori-teori penunjang dalam pengerjaan sistem dan penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bagian ini menguraikan desain atau rancangan dari sistem yang akan dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bagian ini akan menjelaskan uraian tentang implementasi sistem yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari implementasi sistem yang telah dibuat serta saran untuk pengembangan sistem atau penelitian berikutnya.